

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Berbicara tentang mutu pendidikan tentu tidak terlepas dari keberhasilan siswa dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa berhasil dalam belajarnya sedangkan hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa siswa tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya khususnya pada mata pelajaran IPA.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan suatu masalah karena kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran Hal ini dapat dilihat dari pemilihan metode belajar yang digunakan, guru hanya menjelaskan saja atau hanya menggunakan metode ceramah saja.

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan, dan intelektual siswa. Dalam lembaga formal proses reproduksi sistem nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar mengajar berbagai mata pelajaran dikelas. Salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam pendidikan wawasan dan keterampilan sikap ilmiah sejak dini anak adalah mata pelajaran IPA.

Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) harus diorganisasikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan metode yang tepat pula. Metode pembelajaran yang membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial hendaknya terus dikembangkan dan diarahkan dengan sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti pada tanggal 6 Oktober 2010 dengan guru kelas IV di SD Negeri 050604 Bekiun ditemukan antara lain pengajaran mata pelajaran IPA yang belum secara optimal, serta masih banyak siswa yang belum dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pada pelajaran IPA pada semester I masih di bawah kriteria minimum ($\leq 65,00$). Serta guru menekankan pemberian informasi dengan hanya menggunakan metode ceramah tanpa memberikan contoh nyata. Dimana aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan hanya terfokus pada guru.

Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat seperti ini mengakibatkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Kurangnya guru memotivasi siswa untuk belajar merupakan salah satu faktor dari penyebab kurang berhasilnya proses belajar pada anak didik. Motivasi belajar siswa merupakan komponen yang berperan sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar anak didik.

Selain itu hasil observasi peneliti selama berulang kali, siswa terlihat merasa bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Beberapa kemungkinan kurangnya minat

siswa untuk belajar adalah kurangnya kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Hampir dalam setiap pembelajaran IPA, siswa terlihat merasa bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Salah satunya adalah pada materi sifat-sifat benda cair. Selain itu kurangnya media belajar alat peraga yang diperlukan dalam proses pemberian materi IPA. Guru kurang kreatif untuk membuat alat peraga yang menunjang proses pembelajaran. Alat peraga yang sudah tersedia (KIT) tidak dipergunakan. Hal itu menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa, sehingga dalam waktu yang relatif singkat pemahaman siswa hilang dan terlupakan dari ingatannya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini, maka guru diharapkan dapat melakukan perbaikan dengan melihat sejauhmana peserta didik dapat menguasai suatu materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Disamping itu, seorang pendidik harus dapat menciptakan suatu kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan kenyataan di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini secara lebih mendalam melalui penelitian yang mengangkat judul: **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-sifat Cahaya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V semester genap SD Negeri 050604 Bekiun, Kabupaten Langkat T.A 2011/2012.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sains (IPA)
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru hanya metode ceramah
3. Kurangnya motivasi guru pada siswa
4. Kurangnya minat siswa untuk belajar
5. Guru yang tidak kreatif

1.3 Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah maka penulis membatasi masalah yaitu:

”Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sifat-sifat Cahaya dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V semester genap SD Negeri 050604 Bekiun, Kabupaten Langkat T.A 2011/2012.”

1.4 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: ”Apakah dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sifat-sifat Cahaya di kelas V semester genap SD Negeri 050604 Bekiun, Kabupaten Langkat T.A 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sifat-sifat Cahaya dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V semester genap SD Negeri 050604 Bekiun, Kabupaten Langkat T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

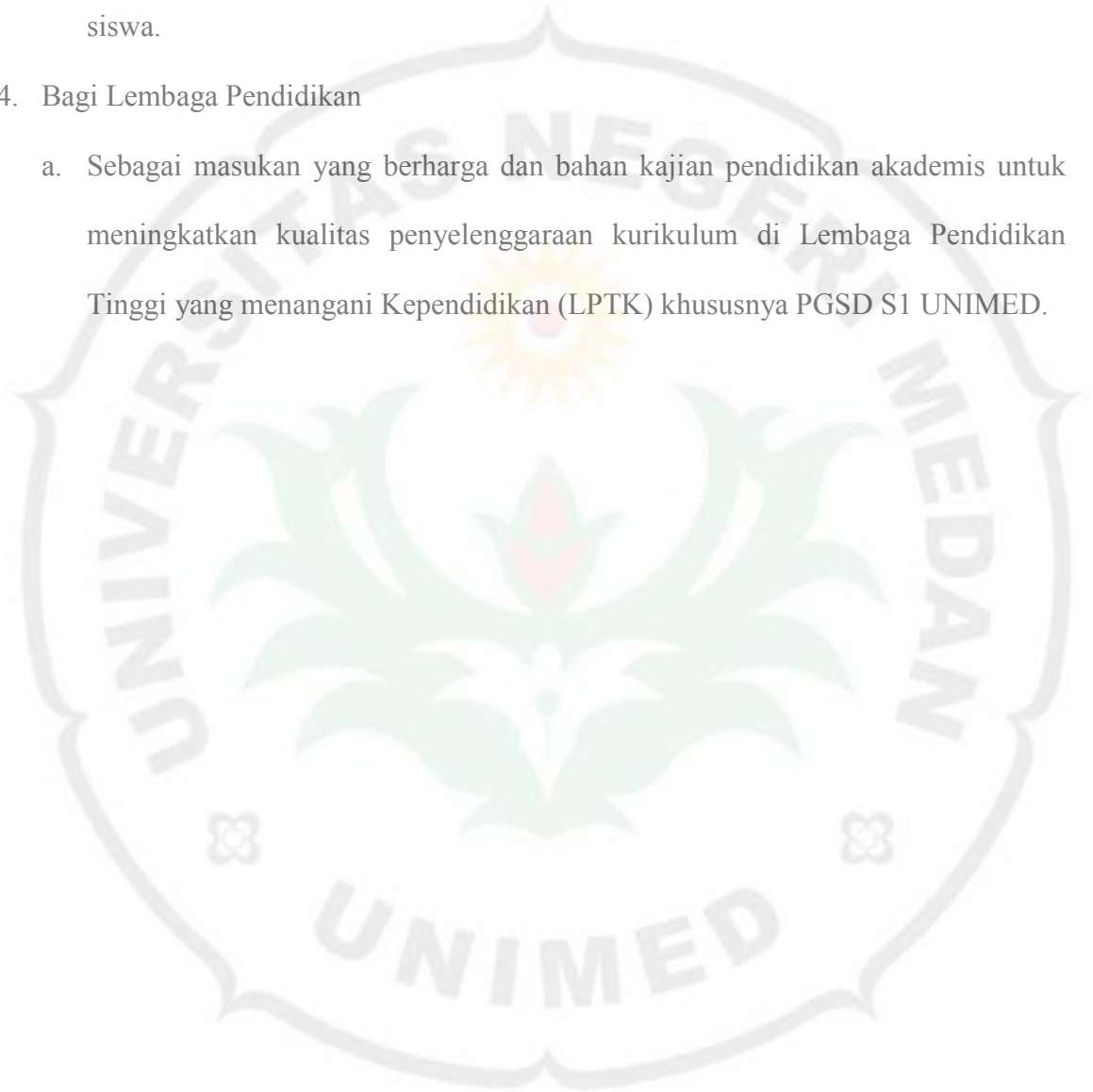
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru
 - a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada proses pembelajaran IPA, khususnya materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode demonstrasi yang berdaya guna meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Secara bertahap memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
 - c. Mampu memperbaiki pembelajaran menuju arah yang lebih baik.
2. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam hal pengembangan potensi saintis dan potensi kreatif melalui pembelajaran IPA yang menyenangkan.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA.
 - c. Memudahkan siswa untuk lebih memahami materi sifat-sifat cahaya sehingga hasil belajar siswa meningkat.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai sumber inspirasi bagi upaya-upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPA, khususnya di SD Negeri 050604 Bekiun, Kabupaten Langkat.
 - b. Mengembangkan fungsi SD untuk kegiatan penelitian sehingga diperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan metode demonstrasi khususnya pada materi sifat-sifat cahaya untuk meningkatkan hasil belajar

siswa.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sebagai masukan yang berharga dan bahan kajian pendidikan akademis untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan kurikulum di Lembaga Pendidikan Tinggi yang menangani Kependidikan (LPTK) khususnya PGSD S1 UNIMED.



THE
Character Building
UNIVERSITY